

**BAB II**

**PERKEMBANGAN PANTI ASUHAN YATIM PUTRI MUHAMMADIYAH  
PURWOKERTO**

**A. Berdirinya Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto**

Kota Purwokerto merupakan salah satu kota di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Keberadaan Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto yang bertempat di Jl. Gerilya No. 288 Kelurahan Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan sangatlah strategis, karena berdekatan dengan jalan raya dan banyak dilalui kendaraan umum. Berdasarkan data profil, Panti Putri memiliki batas-batas wilayah, yaitu sebelah utara berbatasan dengan jalan raya; sebelah selatan berbatasan dengan perkampungan warga; sebelah Timur berbatasan dengan RSUD dan Gedung IPHI; dan sebelah Barat berbatasan dengan perkampungan warga.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muchson, diketahui bahwa awal mula berdirinya Panti Asuhan Muhammadiyah Purwokerto atas peran H. Wirya Suwito yang telah mewakafkan bangunan dan tanahnya di Jalan Gerilya No. 288 Tanjung, Purwokerto Selatan, agar bangunan tersebut dapat digunakan sebagai panti asuhan putri Muhammadiyah. Pada tahun 1992, anak asuh putri resmi dipindahkan di bangunan wakaf tersebut dengan sistem asuhan keluarga, artinya anak asuh dititipkan kepada warga Muhammadiyah untuk diasuh dan dididik. Apabila keluarga yang mendapat titipan anak asuh merasa kurang mampu, maka

akan mendapatkan bantuan dari yayasan yang ketika itu Bapak Muchson sedang ditunjuk sebagai Pimpinan Harian (Wakil Bendahara) dan BPLKM/Ketrampilan (wawancara dengan Muchson S.Ag, 9 Februari 2016).

Sementara itu, menurut (Suwarno dan Kosasih, 2013: 120) Panti Asuhan Muhammadiyah Purwokerto terbagi menjadi 2, yaitu Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Purwokerto, bertempat di Jalan Dr. Angka No. 41 Purwokerto, dan Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto, bertempat di Jalan Gerilya No. 288, Tanjung Purwokerto Selatan. Dalam perkembangan Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto dibagi dalam beberapa periode, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Periode 1992-2004

Susunan pengurusnya ialah Aziz Zainudin, BA (sebagai Pimpinan), Syamsu (sebagai Sekretaris), Sri Mulyati (sebagai Bendahara), Hamid Hidayat (sebagai Unit Humas), Muchibin Bakar, Lc (sebagai Unit Kerohanian), dan Nyonya Aziz Zainudin (sebagai Unit Asuhan). Pendidikan anak asuh Panti Putri bersekolah di sekolah yang bernaung di bawah Yayasan Muhammadiyah. Pada periode ini, perkembangan anak asuh putri masih biasa-biasa saja. Pemberian uang saku ditujukan sebagai uang transportasi. Dalam periode ini telah dibentuk pembina Panti Asuhan. Adapun tujuan dibentuknya ialah menggalakkan penggalan donatur dan apabila sewaktu-waktu bantuan dari Yayasan Dharmais dan Departemen Sosial dihentikan, maka Panti Asuhan sudah siap mandiri.

## 2. Periode 2004-2008

Susunan pengurusnya ialah HM. Soembono, BA (sebagai Pimpinan), Syamsu (sebagai Sekretaris), Sri Mulyati (sebagai Bendahara), Sudarsono (sebagai Unit Humas), Aminudin, S.Ag (sebagai Unit Kerohanian), dan Imam Purbadi (sebagai pengasuh di bidang penyaluran). Pendidikan anak asuh Panti Putri yang sebelumnya diharuskan bersekolah di sekolah yang bernaung di bawah Yayasan Muhammadiyah. Pada masa kepemimpinan Soembono ini telah diperbolehkan menuntut ilmu di luar Yayasan Muhammadiyah. Keadaan gedung Panti Asuhan Putri semakin baik.

## 3. Periode 2008-2013

Susunan pengurusnya ialah M. Sugeng, S.Ag (sebagai Pimpinan), Tasir S.Pd (sebagai Sekretaris), Sri Mulyati (sebagai Bendahara), Sudarsono (sebagai Unit Humas), Aminudin, S.Ag (sebagai Unit Kerohanian), dan Rindang (sebagai juru masak). Pada periode ini, perkembangan administrasi semakin tertib dan pembinaan keagamaan anak asuh putri semakin baik karena Panti Asuhan telah dijadikan semi pondok pesantren. Pemberian uang saku ditujukan sebagai uang transportasi dan jajan di sekolah (wawancara dengan Muhammad Sugeng S.Ag, 15 Desember 2015).

## 4. Periode 2013-2015

Susunan pengurusnya ialah Tasir S.Pd (sebagai Pimpinan), Sigit (sebagai Tata Usaha), Kiki Triana (sebagai Bendahara), Sugeng S.Ag (sebagai Unit Humas), Imam Suyanto, S.Ag (sebagai Unit Kerohanian), Rindang (sebagai juru

masak 1), dan Rumasih (sebagai juru masak 2). Pada periode ini perkembangan sarana dan prasarana semakin meningkat. Bagi anak asuh yang berprestasi, diberikan kesempatan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi (wawancara dengan Muchson, S.Ag, 7 Februari 2015).

### **B. Syarat-Syarat Penerimaan Anak Asuh**

Awal mula syarat-syarat penerimaan anak asuh Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto tertulis semenjak berdirinya Panti pada tahun 1992 dalam buku *Pedoman Bidang Kesejahteraan Sosial PKU Muhammadiyah dan Aisyiyah*, yang disampaikan pada penataran dan lokakarya amal usaha PKU Muhammadiyah dan Aisyiyah seluruh Indonesia, dikemukakan mengenai masalah syarat-syarat penerimaan anak asuh, yaitu anak yatim, anak yatim piatu, atau anak-anak yang terlantar yang masih tinggal bersama keluarganya; umur 0-21 tahun; surat keterangan dari RT, Lurah atau Pamong Praja, bahwa anak tersebut benar-benar terlantar; surat keterangan kelahiran; surat keterangan dokter bahwa anak tersebut tidak menderita cacat jasmani dan rohani; surat penyerahan dari orang tua; dan surat pernyataan kesediaan orang tua untuk menerima santunan, guna keperluan anak asuh dan melaksanakan petunjuk-petunjuk dari pengurus panti asuhan keluarga dalam pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak tersebut.

Seiring berjalannya waktu, penerimaan anak asuh pada Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto diadakan setiap menjelang tahun ajaran baru,

disesuaikan dengan penerimaan siswa baru di sekolah supaya kelanjutan belajar anak lebih mudah dan lancar.

Adapun syarat-syarat penerimaan anak asuh pada Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto yang terbaru sejak periode 2004-2008 yaitu, pengantar dari pimpinan ranting atau cabang Muhammadiyah setempat; surat keterangan tidak mampu dari desa atau kelurahan dengan diketahui camat; surat kelahiran atau akta kelahiran; surat kematian orang tua dari desa bagi anak yatim, anak piatu, atau anak yatim piatu; surat keterangan pindah sekolah bagi anak yang masih sekolah di SD; surat keterangan kesehatan, dari dokter atau puskesmas; pendidikan, minimal SD kelas IV dan maksimal tamat SD; mengisi formulir, yang telah disediakan oleh Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto; dan pas foto, ukuran 4 x 6 cm hingga 4 lembar, klise (wawancara dengan Tasir, S.Pd, 5 Januari 2015).

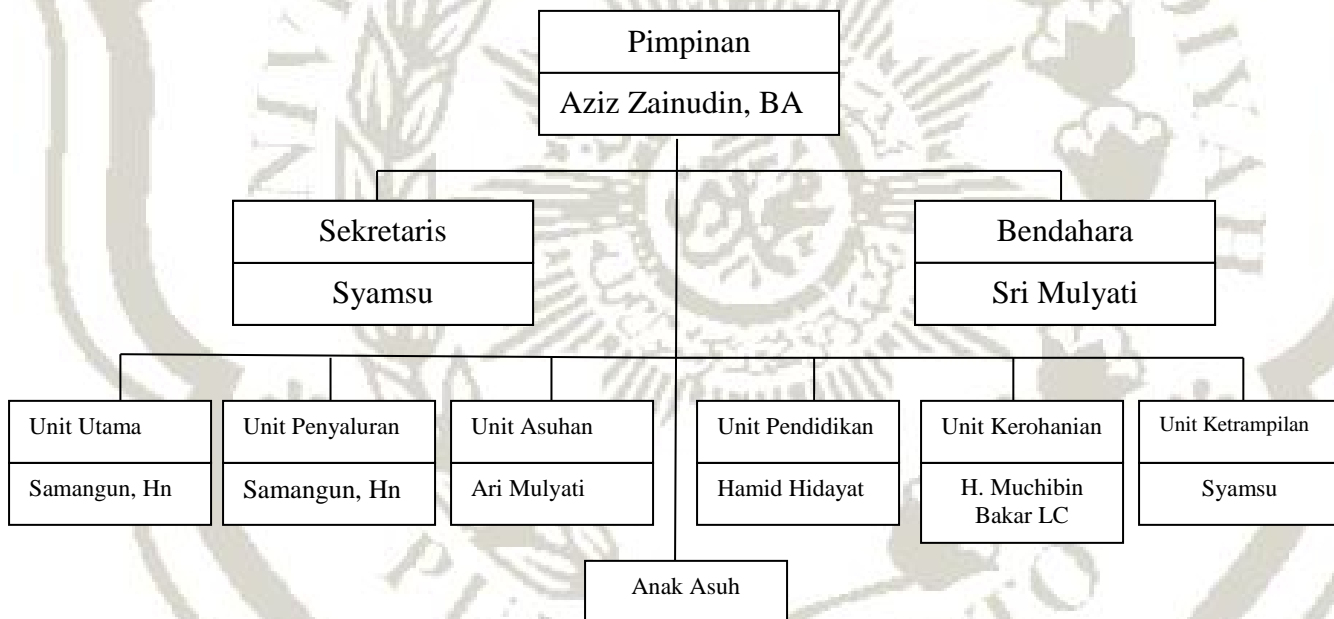
Pendaftaran ini tidak dikenakan biaya apapun dan selama menjadi anak asuh semua biaya ditanggung oleh Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto. Berdasarkan wawancara penulis dengan Sigit (Tata Usaha Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto), diketahui bahwa syarat-syarat penerimaan anak asuh yang terbaru ini mulai diberlakukan sejak periode tahun 2005-2006.

### C. Struktur Organisasi

Dalam usaha penyelenggaraan pelayanan Pendidikan Keagamaan dan Ketrampilan yang diberikan kepada anak asuh diperlukan adanya struktur organisasi, Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto mengalami beberapa kali perubahan struktur organisasi. Pada tahun 1992-1995, struktur organisasi Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto memiliki struktur sebagai berikut:

**Bagan 2.1**

Struktur Organisasi Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto  
(Tahun 1992-1995)

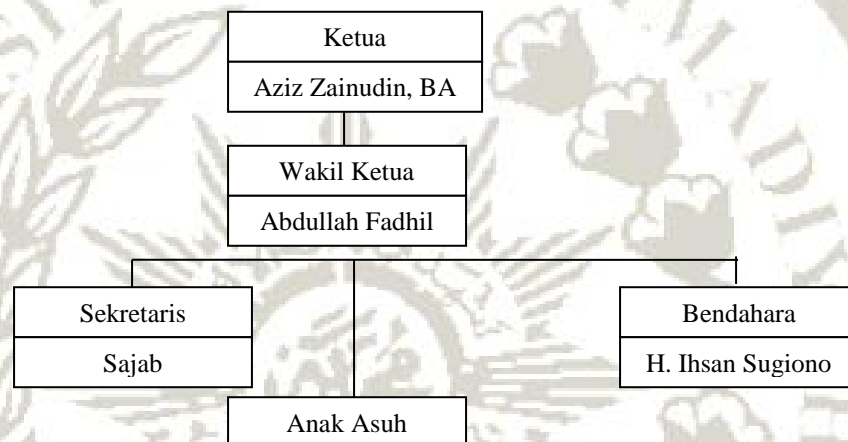


Sumber : Arsip Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto, 1992.

Berdasarkan Bagan 2.1 di atas, dapat diketahui bahwa pada periode ini, susunan struktur organisasi sama dengan periode sebelumnya ketika masih satu gedung dengan Panti Putra, hanya saja pembagian unitnya lebih banyak dan

diperjelas. Pada tahun 1995-1996, struktur organisasi Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto mengalami perampingan struktur organisasi. Hal ini dikarenakan adanya kesibukan pada setiap unit, sehingga panti putri mengalami keterbatasan personal sebagai berikut:

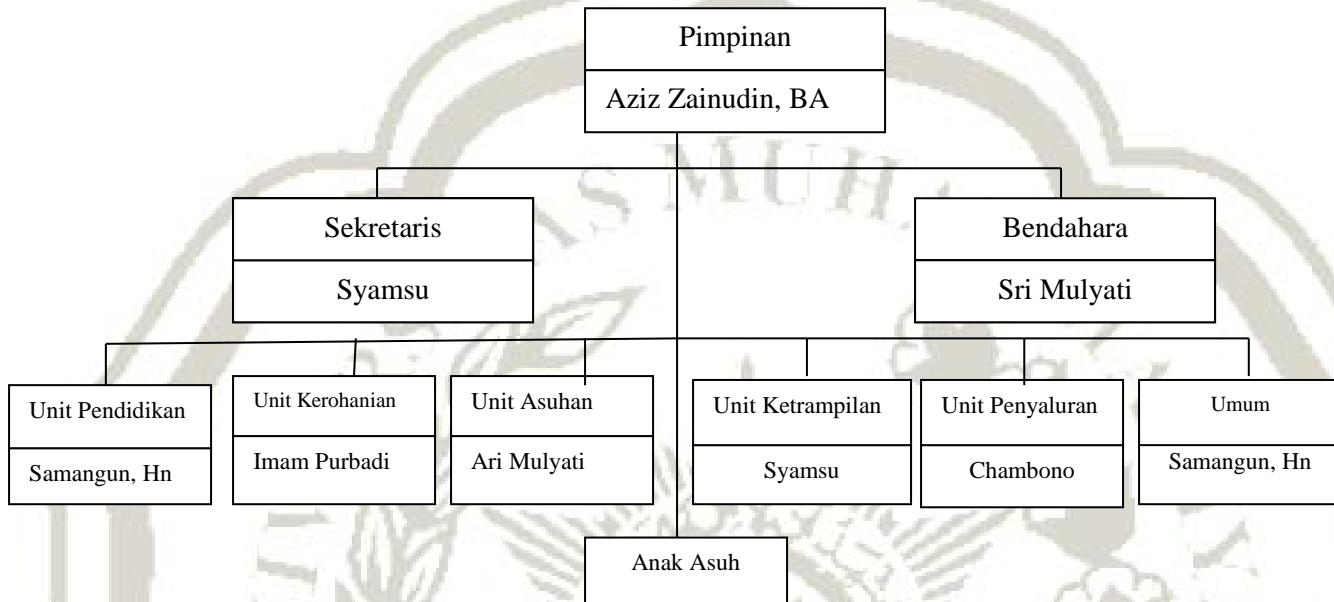
**Bagan 2.2**  
Struktur Organisasi Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto  
(Tahun 1995-1996)



Sumber : Arsip Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto, 1996.

Berdasarkan Bagan 2.2 di atas, terlihat bahwa pada periode ini susunan struktur organisasinya hanya ada 1 (satu) ketua, 1 (satu) wakil ketua, 1 (satu) sekretaris, dan 1 (satu) bendahara. Pada tahun 1996-1997, struktur organisasi Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto telah kembali memiliki unit-unitnya sama seperti pada tahun tahun 1992-1995. Yang membedakan hanyalah nama-nama pengurus yang terbagi dalam unit-unit sebagai berikut:

**Bagan 2.3**  
Struktur Organisasi Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto  
(Tahun 1996-1997)



Sumber : Arsip Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto, 1996.

Berdasarkan Bagan 2.3 di atas, dapat diketahui bahwa susunan struktur organisasi sama seperti periode tahun 1994-1995 yang membedakan adalah nama-nama pengurus yang terbagi dalam unit-unit. Pada tahun 1998-1999, struktur organisasi Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto kembali mengalami perubahan. Pada periode ini nama unit diganti dengan seksi, namun pada intinya adalah sama. Susunan seksi-seksi tersebut ialah Fauzan Zen (sebagai Sie Teknis), A. Suhadi, BA (sebagai Sie Pendidikan), dan Samangun, Hn (sebagai Sie Humas). Gambar struktur organisasinya sebagai berikut:



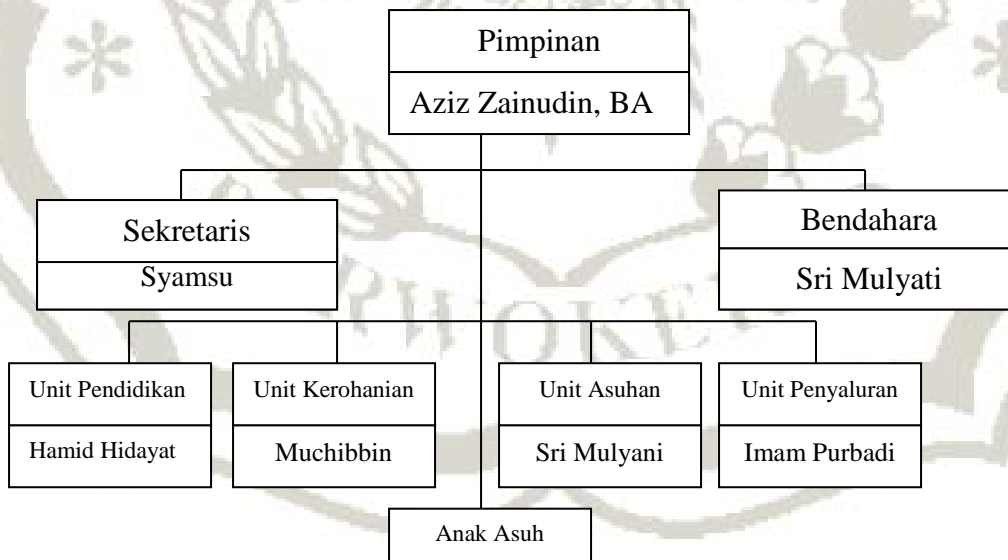
**Bagan 2.4**  
Struktur Organisasi Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto  
(Periode Tahun 1998-1999)



Sumber : Arsip Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto, 1999.

Pada tahun 1999-2003, struktur organisasi Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto kembali mengalami perubahan sebagai berikut:

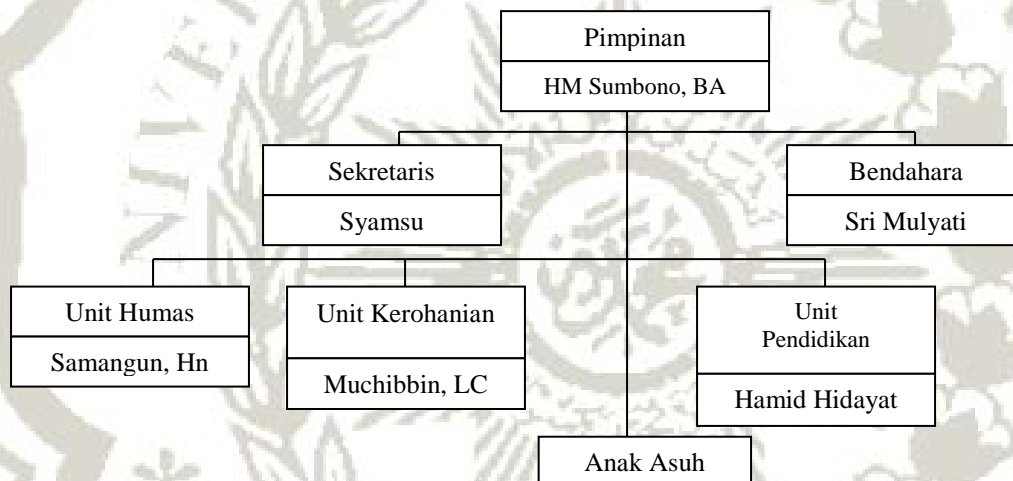
**Bagan 2.5**  
Struktur Organisasi Panti Asuhan yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto  
(Tahun 1999-2003)



Sumber : Arsip Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto, 2007.

Berdasarkan Bagan 2.5 di atas, dapat diketahui bahwa susunan organisasi pada periode ini terdiri dari 1 (satu) pimpinan, 1 (satu) sekretaris, 1 (satu) bendahara, 1 (satu) unit pendidikan, 1 (satu) unit kerohanian, 1 (satu) unit asuhan dan 1 (satu) unit penyaluran. Pada tahun 2003-2004, struktur organisasi Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto kembali mengalami perubahan sebagai berikut:

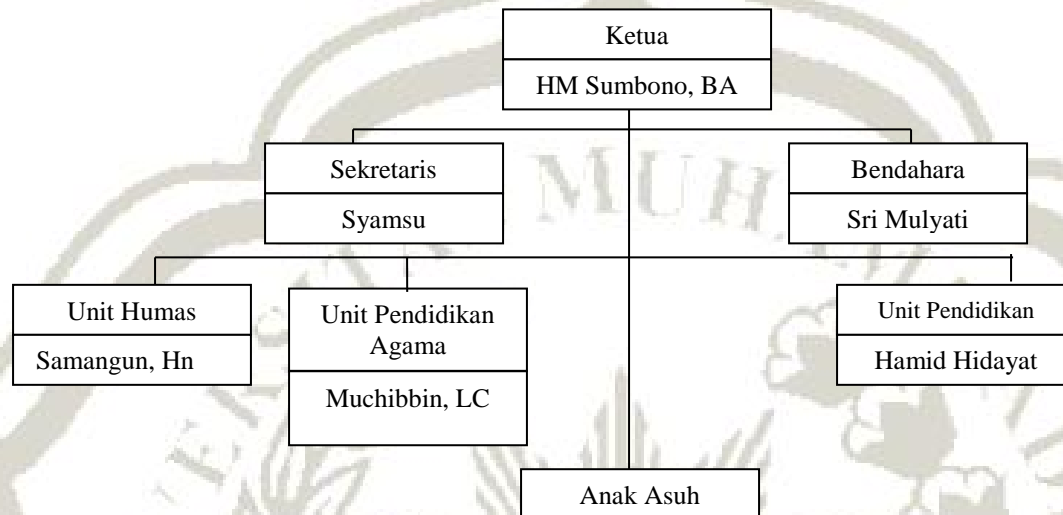
**Bagan 2.6**  
Struktur Organisasi Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto  
(Periode Tahun 2003-2004)



Sumber : Arsip Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto, 2007.

Berdasarkan Bagan 2.6 di atas, pada periode ini unit-unit kembali mengalami perubahan struktur organisasi dengan menjadi tiga unit saja. Unit-unit tersebut terdiri dari 1 (satu) unit pendidikan, 1 (satu) unit kerohanian, dan 1 (satu) unit humas. Pada tahun 2005-2006, struktur organisasi Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto tidak mengalami perubahan susunan. Susunannya adalah sebagai berikut:

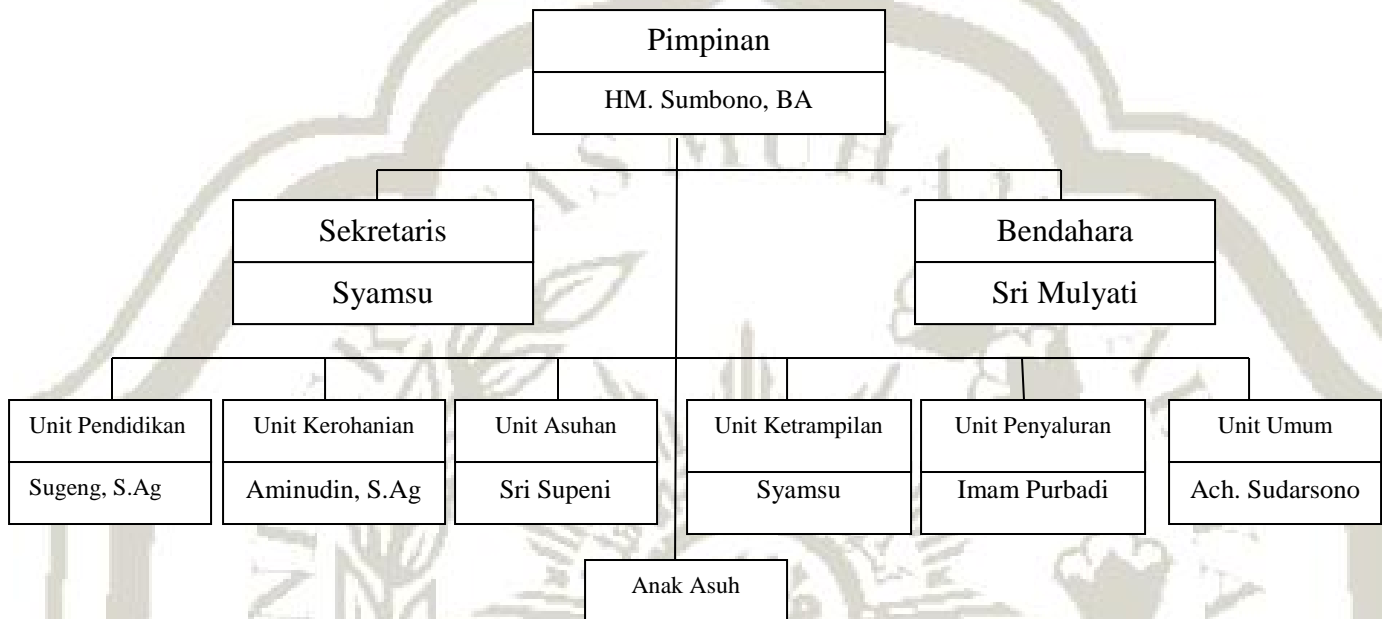
**Bagan 2.7**  
Struktur Organisasi Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto  
(Periode Tahun 2005-2006)



Sumber : Arsip Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto, 2007.

Berdasarkan Bagan 2.7 di atas, dapat diketahui bahwa susunan organisasi sama persis dengan susunan pada periode tahun 2003-2004. Karena setiap unit-unit masih sanggup menjalankan tanggung jawabnya dengan baik dan benar. Pada tahun 2006-2007, struktur organisasi Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto unit telah dibagi menjadi enam unit. Namun, terdapat penambahan unit-unit baru di dalamnya. Susunannya adalah sebagai berikut:

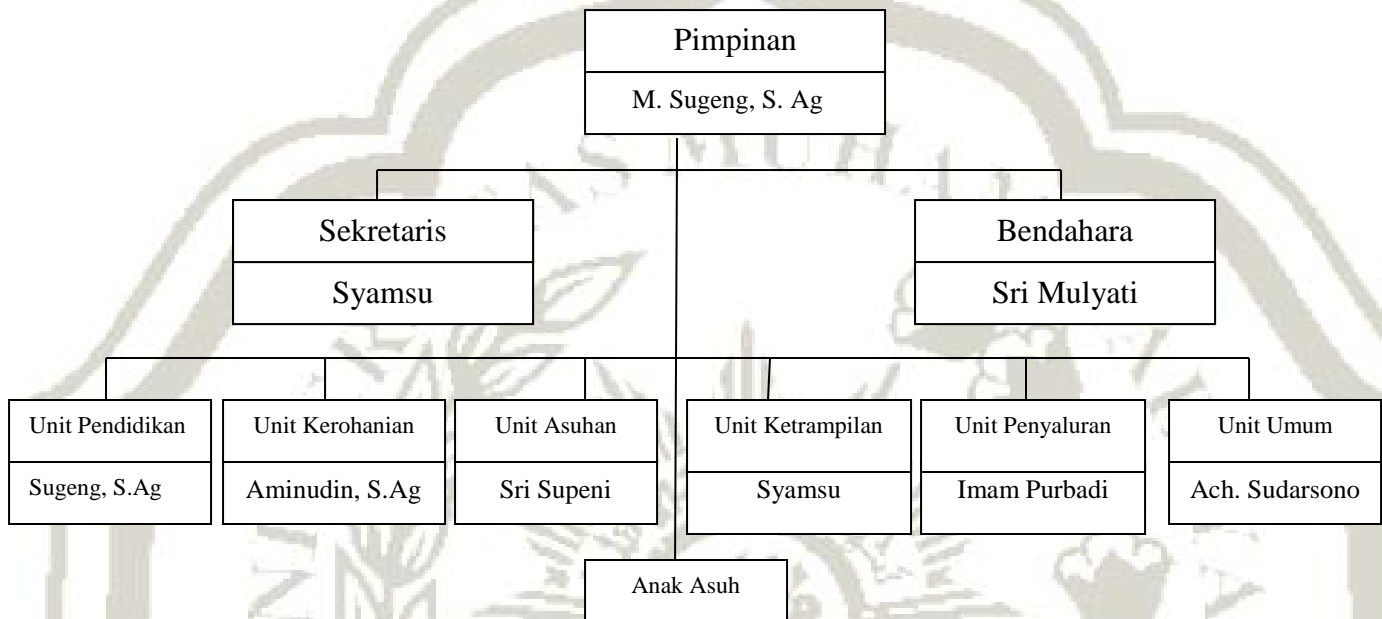
**Bagan 2.8**  
Struktur Organisasi Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto  
(Tahun 2006-2007)



Sumber : Arsip Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto, 2007.

Berdasarkan Bagan 2.8 di atas, pada periode tahun 2006-2007 ini unit telah dibagi menjadi enam unit. Susunan struktur organisasi pada dasarnya sama dengan periode-periode sebelumnya. Namun, terdapat penambahan unit-unit baru di dalamnya. Pada tahun 2007-2010, struktur organisasi Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto masih sama. Namun, terdapat perubahan kinerja-kinerja baru di dalamnya. Susunannya adalah sebagai berikut:

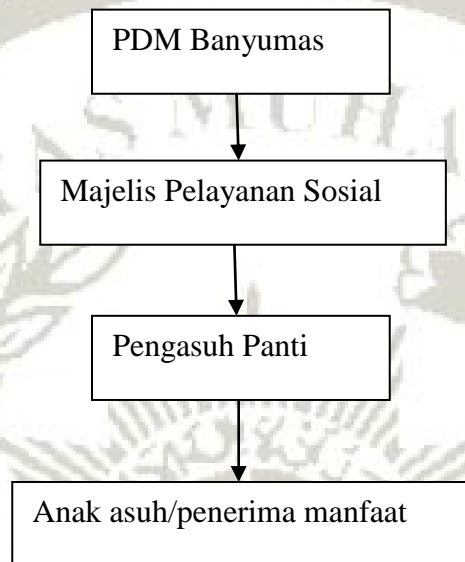
**Bagan 2.9**  
Struktur Organisasi Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto  
(Tahun 2007-2010)



Sumber : Arsip Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto, 2009.

Berdasarkan Bagan 2.9 di atas, pada periode tahun 2007-2010 ini unit hanya dibagi menjadi dua saja. Susunan struktur organisasi pada dasarnya sama dengan periode-periode sebelumnya. Yang mengalami pergantian hanya pimpinannya saja, dan Bapak Syamsu merangkap tanggung jawab sebagai Sekretaris dan Unit Ketrampilan. Pada tahun 2010-2015, struktur organisasi Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto ikut dari majelis pelayanan sosial sebagai berikut:

**Bagan 2.10**  
Struktur Organisasi Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto  
(Tahun 2010-2015)



Keadaan Pengurus Majelis Pelayanan Sosial PDM Banyumas periode 2010-2015

Ketua	: Drs. H. Muchson
Wakil Ketua	: H. Asmuri, S. Pd
Sekretaris	: H. Marsono
Wakil Sekretaris	: Slamet Pamuji, S. Sos
Bendahara	: Ny. Kiki Triana
BPLKM/Ketrampilan	: 1. Nuryanto, S. Pd 2. Ir. H. Pambudi Yuwono
SarPras/Pemeliharaan	: 1. Harun Al-Rasyid, S. Pd 2. H. Kasidi
Pembinaan Panti	: 1. Tasir, S.Pd I 2. Imam Purbadi
Humas	: Sugeng, S. Ag

Sumber : Arsip Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto, 2015

#### **D. Tata Tertib Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto**

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Tasir, diketahui bahwa seluruh tata tertib di Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto telah diberlakukan secara resmi sejak awal yaitu tahun 1992. Demi terciptanya suasana yang kondusif, baik sebagai tempat tinggal, tempat belajar, tempat bermain dan tempat bersosialisasi, maka sejak tahun 1992 dibuatlah tata tertib di Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto yang berisi sepuluh pasal, antara lain sebagai berikut :

1. Pasal 1, Umum
  - a. Setiap anak harus menjaga ketenangan dan ketentraman panti
  - b. Setiap anak harus bersikap sopan dan disiplin
  - c. Setiap anak harus taat, setia dan menghormati pimpinan dan para pengasuh.
  - d. Setiap anak harus menjaga hubungan baik (kekeluargaan sesama warga panti)
  - e. Setiap anak harus melaksanakan tugas piket dengan penuh rasa tanggung jawab
  - f. Anak yang lebih besar atau dewasa harus dapat memberikan contoh dan bimbingan positif kepada adik-adiknya, dan anak yang lebih kecil harus menghargai yang lebih besar.
2. Pasal 2, Sholat
  - a. Setiap sholat fardu harus berjama'ah
  - b. Sholat harus dilaksanakan pada awal waktu

- c. Selambat-lambatnya 15 menit sebelum adzan dimulai, anak-anak sudah bersiap di mushola
- d. Semua kegiatan dan suara atau bunyi tape, televisi dan lain-lain yang mengganggu ketenangan sholat harus dihentikan.

### 3. Pasal 3, Belajar

- a. Belajar harus di ruang belajar (bukan di tempat tidur)
- b. Belajar harus beregu (studi club) dan dipimpin seorang anak
- c. Belajar harus selalu tertib.

### 4. Pasal 4, Makan

- a. Waktu makan harus bersama
- b. Sebelum makan dan setelah makan, harus berdoa dipimpin oleh seorang anak
- c. Pada waktu makan harus berpakaian rapi dan sopan.

### 5. Pasal 5, Keluar Masuk Asrama

- a. Pulang/keluar lingkungan asrama (kecuali ke sekolah) harus seizin pengasuh
- b. Kendaraan (kecuali sepeda motor) harus lewat pintu belakang.

### 6. Pasal 6, Kebersihan

- a. Semua warga (penghuni) wajib menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan asrama
- b. Setiap ruangan dan tempat tidur harus senantiasa bersih dan rapih
- c. Kotoran harus dibuang di tempat sampah yang telah disediakan.



#### 7. Pasal 7, Waktu Istirahat

- a. Istirahat (tidur malam) pukul 22.40
- b. Bangun pagi paling lambat pukul 04.00 (menyesuaikan adzan shalat subuh)
- c. Semua anak harus istirahat siang (tidak keluyuran) kecuali yang sedang bertugas

#### 8. Pasal 8, Larangan

- a. Setiap anak dilarang merusak barang-barang panti
- b. Setiap anak dilarang membawa pulang barang-barang panti
- c. Setiap anak dilarang merokok dan berkencan dengan lelaki manapun
- d. Setiap anak dilarang bertipe rambut aneh
- e. Setiap anak dilarang menerima barang dan uang dari siapapun tanpa seizin pengasuh.

#### 9. Pasal 9, Khusus (lain-lain)

- a. Tamu yang akan menginap harus seizin pimpinan
- b. Barang pemberian dari siapapun harus diserahkan terlebih dahulu kepada ibu pengasuh
- c. Hal-hal yang belum ditetapkan dalam tata tertib ini, akan diatur kembali oleh pimpinan panti.

#### 10. Pasal 10, Sanksi

- a. Nasehat
- b. Teguran dan Peringatan tertulis

c. Dikeluarkan dari Panti

Sumber : Arsip Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto, 1992.

Tata tertib yang telah diterapkan khususnya bagi anak asuh sejak awal berdiri pada tahun 1992 ini, memperlihatkan bahwa Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto telah memberikan pendidikan kedisiplinan bagi anak asuhnya. Hal ini berguna untuk membentuk kepribadian anak-anak asuh agar mereka tertanam jiwa disiplin dan bertanggung jawab.

Sebagai contoh pelanggaran yang dilaksanakan anak asuh dari dulu hingga kini, yaitu pergi keluar tanpa pamit dan terlambat pulang dari sekolah. Maka terdapat sanksi yang diberikan kepada anak asuh yang telah melakukan pelanggaran yaitu melalui tahapan-tahapan, yaitu anak asuh diberikan teguran; jikalau masih mengulangi pelanggaran, akan diperingatkan oleh pengasuh; sudah diberikan peringatan tetapi masih melakukan pelanggaran lagi, maka anak asuh tersebut akan diberi skorsing yaitu dikembalikan kepada keluarganya selama 1 bulan; dan jika masih juga melakukan pelanggaran, maka Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto akan melakukan tindakan tegas kepada anak asuh tersebut, yaitu dikeluarkan dari Panti Asuhan dan dikembalikan secara total kepada keluarganya (wawancara dengan bapak Tasir, 23 Februari 2015).

**Tabel 2.1**

Kegiatan Harian Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto

No	Jam	Keterangan Kegiatan
1.	04.00 – 04.40	Jumlah Sholat Subuh
2.	04.00 – 05.30	Pengajian hafalan Qur'an/Hadist
3.	05.30 – 06.10	Pembersihan dan mandi
4.	06.10 – 06.25	Makan pagi
5.	06.25 – 07.00	Persiapan dan berangkat sekolah
6.	07.00 – 13.00	Belajar disekolah
7.	13.00 – 13.15	Jamaah Sholat Dzuhur
8.	13.15 – 13.30	Makan Siang
9.	13.30 – 15.15	Istirahat Siang : Tidur
10.	15.15 – 15.30	Jamaah Shalat Ashar
11.	15.30 – 16.13	Pengajian : Qiro'atul Qur'an
12.	16.15 – 18.00	Acara bebas – mandi sore
13.	18.00 – 18.15	Makan Sore
14.	18.15 – 18.30	Jamaah Sholat Maghrib
15.	18.30 – 19.30	Pengajian : Ba'da Maghrib
16.	19.30 – 19.45	Jamaah Sholat Isya
17.	19.30 – 21.30	Belajar
18.	21.30 – 04.00	Istirahat Malam : Tidur

Catatan:

1. Tiap kamis (malam Jumat) : latihan Tabligh, Khithabah, Deklamasi dan Menyanyi
2. Tiap jumat pagi dan liburan ahad : Kerja Bakti
3. Seminggu sekali acara bebas, diisi dengan olahraga atau kesenian
4. Tugas-tugas rutin, diatur pada piket bergilir

Sumber : Arsip Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto, tahun 2011/2012

Berdasarkan Tabel 2.1 di atas, dapat diketahui bahwa Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto telah memiliki jadwal perkembangan kegiatan harian yang dapat dijadikan sebagai pedoman kegiatan keseharian bagi anak asuh. Jadwal kegiatan harian bisa berubah pada setiap tahun ajaran.

**Tabel 2.2**  
Jadwal Kegiatan Harian Bagi Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto

<u>No</u>	<u>Lokasi</u>	<u>Petugas piket</u>	<u>Keterangan</u>
1	Kantor		1. Setiap Anak Wajib Melaksanakan Piket.
2	Mushola		
3	Aula bagian utara		
4	Aula bagian selatan		2. Bagi yang berhalangan piket, diwajibkan mencari penggantinya.
5	Teras pengasuh		
6	Teras depan kamar selatan		3. Piket dikerjakan pagi dan sore khusus bagi yang tugasnya ganda.
7	Teras depan kamar timur		
8	Teras depan ruang kesenian		4. Bagi yang tidak melaksanakan, akan dikenakan saksi.
9	Teras depan kamar makan		
10	Teras depan kamar mandi		5. Penggantian piket harus sepengetahuan Pengasuhnya.
11	Teras depan kamar barat		
12	Kamar selatan		

13	Kamar timur		
14	Kamar barat bagian utara		
15	Kamar barat bagian selatan		
16	Kamar mahasiswi		
17	Ruang makan		
18	Dapur		
19	Kamar mandi di wc timur		
20	Kamar mandi di wc selatan		
21	Kamar mandi di wc tengah		
22	Taman timur aula		
23	Taman barat aula		
24	Taman pinggir jalan		
25	Halaman depan bagian timur		
26	Halaman depan bagian barat		
27	Daerah tempat wudlu		
28	Jemuran kamar dan sumur		
29	Belakang kamar makan		
30	Mengelap mebel		

	kantor dan pamong		
31	Garasi dan teras KBI		

Sumber : Arsip Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto, tahun 2013/2014

Berdasarkan Tabel 2.2 di atas, dapat terlihat bahwa jadwal piket harian bagi anak asuh merupakan salah satu perwujudan tata tertib, tepatnya pasal 6b tentang kebersihan.

#### **E. Sarana dan Prasarana**

Awal mula sarana-sarana yang terdapat di Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto pada tahun 1992 ialah tanah bangunan yang pada mulanya milik H. Wirya Suwito. Beliau yang telah mewakafkan bangunan dan tanahnya di Jalan Gerilya No. 288 Tanjung, Purwokerto Selatan yang terdiri dari asrama, gedung kegiatan (aula), garasi depan, tempat ibadah, gardu jaga, rumah pengasuh, dapur yang tergabung di dalam rumah pengasuh, dan tempat peralatan (gudang), sedangkan prasarana yang terdapat di dalam Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu, sejak dari periode awal berdiri pada tahun 1992 mengalami perkembangan yang *step by step* hingga sampai saat ini.

Prasarana yang terdapat di Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto pada tahun 1992 memiliki peralatan kantor antara lain kursi kantor,

kursi tamu, meja tulis, dan mesin ketik. Prasarana yang terdapat di Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto pada tahun 1992 juga sudah tersedia peralatan asrama, peralatan tersebut digunakan untuk tempat tidur, tempat untuk menyimpan buku-buku pelajaran dan tempat untuk menyimpan pakaian bagi anak asuh.

Seiring berjalannya waktu, sarana-sarana yang terdapat di Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto juga mulai berkembang dari luas bangunan hingga renovasi perbaikan di dalamnya sehingga bangunannya pun dapat tetap berdiri kokoh hingga kini dan mendapatkan kualitas yang lebih baik. Meningkatnya kualitas Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto perlahan membuat anak-anak asuh yang tinggal di panti tersebut mulai dikenal masyarakat luas (wawancara dengan ibu Kiki Triana, 23 Mei 2015).

Sekitar tahun 2000-an Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto membangun sarana kantor di area depan, tempat pendidikan, dan konsultasi yang sebelumnya ialah area garasi depan. Hingga tidak lupa merenovasi area dapur, kamar mandi, dan WC. Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto juga menyediakan peralatan-peralatan seperti papan tulis, buku-buku perpustakaan, mesin jahit, mesin obras, dan organ. Hingga peralatan dapur seperti kompor gas, piring, sendok, rak piring, dan kursi makan yang dipergunakan untuk melayani kebutuhan makan dan minum bagi seluruh anak asuh. Karena sarana tersebut merupakan hal yang pokok dan harus dimiliki oleh sebuah Panti Asuhan (wawancara dengan ibu Kiki Triana, 23 Mei 2015).

Sekitar tahun 2009-2012 Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto merenovasi area tengah menjadi tempat makan, tempat belajar dan Mushola. Area belakang dimanfaatkan sebagai tempat olahraga. Sekitar tahun 2012-2014 Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto mulai semakin melengkapi prasarana lain-lain yaitu berupa timbangan badan, alat sound sistem, dan tape recorder. Prasarana ini merupakan bukti perkembangan dari Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto yang dipergunakan untuk segala kebutuhan anak asuh, agar panti asuhan tetap terlihat tertata dan rapi (wawancara dengan ibu Kiki Triana, 23 Mei 2015).

Adapun data sarana-sarana yang dimiliki oleh Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto saat ini, antara lain asrama seluas 162 m<sup>2</sup>, Kantor seluas 36 m<sup>2</sup>, gedung serbaguna (aula) seluas 91 m<sup>2</sup>, tempat peralatan dan pendidikan seluas 36 m<sup>2</sup>, tempat konsultasi seluas 12 m<sup>2</sup>, dapur seluas 20 m<sup>2</sup>, tempat makan seluas 36 m<sup>2</sup>, tempat belajar seluas 91 m<sup>2</sup>, tempat olah raga seluas 180 m<sup>2</sup>, gudang seluas 16 m<sup>2</sup>, kamar mandi dan WC seluas 36 m<sup>2</sup>. Sarana merupakan hal yang pokok dan harus dimiliki oleh sebuah panti asuhan, karena panti asuhan tidak hanya berfungsi untuk menampung anak-anak yatim, yatim piatu dan anak terlantar saja, melainkan juga sebagai tempat pemberian penyantunan baik dalam kebutuhan sehari-hari, pendidikan rohani dan jasmani.

Adapun prasarana yang dimiliki oleh Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto saat ini, antara lain prasarana yang dipergunakan untuk untuk menerima tamu; prasarana yang digunakan untuk tempat tidur,



tempat untuk menyimpan buku-buku pelajaran dan tempat untuk menyimpan pakaian bagi anak asuh; prasarana yang digunakan untuk mengasah bakat dan minat anak asuh, yang dapat dipergunakan sebagai bekal keterampilan usaha setelah keluar dari Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto; dan prasarana yang dipergunakan untuk melayani kebutuhan makan dan minum bagi anak asuh.

#### **F. Sumber Dana Panti**

Berikut adalah hasil wawancara penulis dengan Ibu Kiki Triana (bendahara Panti Asuhan), pada awalnya perolehan sumber dana yang masuk di dalam Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto berasal dari bantuan para donatur tetap Muhammadiyah, bantuan zakat fitrah ketika datangnya bulan Ramadhan dan dari masyarakat yang datang memberikan sedekah. Seiring berjalannya waktu, sumber dana yang bersifat operasional ke dalam Panti Putri terus mengalami perkembangan.

Dengan masuknya donatur dari pemerintah, subsidi dari gubernur Tingkat I Jawa Tengah melalui Dinas Sosial, yang diberikan rutin setiap bulan dan subsidi dari Yayasan Dharmais Jakarta yang diberikan setiap tri wulan melalui rekening BPD. Sekitar tahun 2000-an setelah adanya pengajaran mesin jahit kepada anak-anak Panti Putri, hasil dari penjualan jahitan masuk dalam Dana yang bersifat Produktif dari dalam. Semakin kesini ada pula hasil dari pentas seni, sewa kursi

dan sound sistem juga ikut melengkapi pemasukan yang akan dinikmati untuk pelaksanaan kehidupan bersama-sama.

Perolehan sumber dana yang masuk ke Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto sejak tahun 2000-an hingga saat ini terbagi menjadi 2 macam, yaitu dana yang bersifat operasional dan dana yang bersifat produktif. Dana yang bersifat operasional, meliputi donatur tetap yang berasal dari masyarakat; subsidi dari gubernur Tingkat I Jawa Tengah melalui Dinas Sosial yang diberikan rutin setiap bulan; subsidi dari Yayasan Dharmais Jakarta yang diberikan setiap tri wulan melalui rekening BPD; donatur dari pemerintah; dan bantuan dari zakat fitrah yang diberikan setiap bulan Ramadhan. Sedangkan dana yang bersifat produktif, meliputi hasil dari sewa kursi dan sound system; hasil dari pentas seni; dan hasil dari penjualan jahitan (wawancara dengan Ibu Kiki Triana pada tanggal 22 Februari 2015).

Berdasarkan dari sumber dana yang diterima oleh pihak Panti Asuhan, dana ini dipergunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan kehidupan Panti Asuhan, yang meliputi penyediaan sarana dan prasarana bagi anak asuh, biaya makan, pembelian peralatan kebutuhan Panti Asuhan yang diperuntukan bagi anak asuh, biaya pendidikan bagi anak asuh dan biaya untuk kebutuhan yang lain-lainnya.